

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. LDR, IPR, LAR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 92,7 persen dan sisanya 7,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara adalah diterima.

2. LDR

LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap ROA yakni 44,7 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Disimpulkan hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Milik Negara adalah ditolak.

3. IPR

IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. Kontribusi yang diberikan IPR terhadap ROA sebesar 0,01 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara adalah diterima

4. LAR

LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. LAR secara parsial memberikan kontribusi terhadap ROA sebesar 40,4 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara adalah diterima.

5. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi NPL terhadap ROA sebesar 58,1 persen, nilai tersebut membuktikan bahwa kontribusi NPL cukup besar dan mempengaruhi perubahan terhadap ROA, namun menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Kesimpulannya hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara adalah ditolak.

6. APB

APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi yang diberikan APB terhadap ROA sebesar 3,06 persen. Nilai tersebut cukup sedikit untuk dapat mempengaruhi perubahan terhadap ROA, karena aset produktif yang dihasilkan masih bernilai baik. Hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara adalah diterima.

7. PDN

PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,26 persen terhadap ROA, hasil tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan sedikit. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan PDN memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara adalah diterima, karena hasil penelitian ini menunjukkan salah satu dari hipotesis tersebut yakni dengan hasil positif yang signifikan.

8. IRR

IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Trwiulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi yang diberikan IRR terhadap ROA yakni 6,55 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara adalah diterima, karena hasil penelitian ini menunjukkan salah satu dari hipotesis tersebut yakni hasil positif yang signifikan

9. BOPO

BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. Kontribusi BOPO terhadap ROA memiliki nilai paling tinggi yakni sebesar 73,96 persen, hal tersebut yang menyebabkan ROA menurun. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Neegara adalah diterima.

10. FBIR

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. FBIR memberikan kontribusi sebesar 34,69 persen terhadap ROE, dibuktikan bahwa ketiga sampel bank mendapatkan pendapatan operasional selain bunga cukup tinggi sehingga mempengaruhi ROA. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA ditolak.

11. Diantara Sembilan variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial tertinggi diantara kedelapan variabel bebas lainnya yakni sebesar 73,96 persen. Dapat disimpulkan BOPO memiliki pengaruh penting dengan meningkatkan profitabilitas serta nilai efisiensi untuk investasi oleh para pemegang saham.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

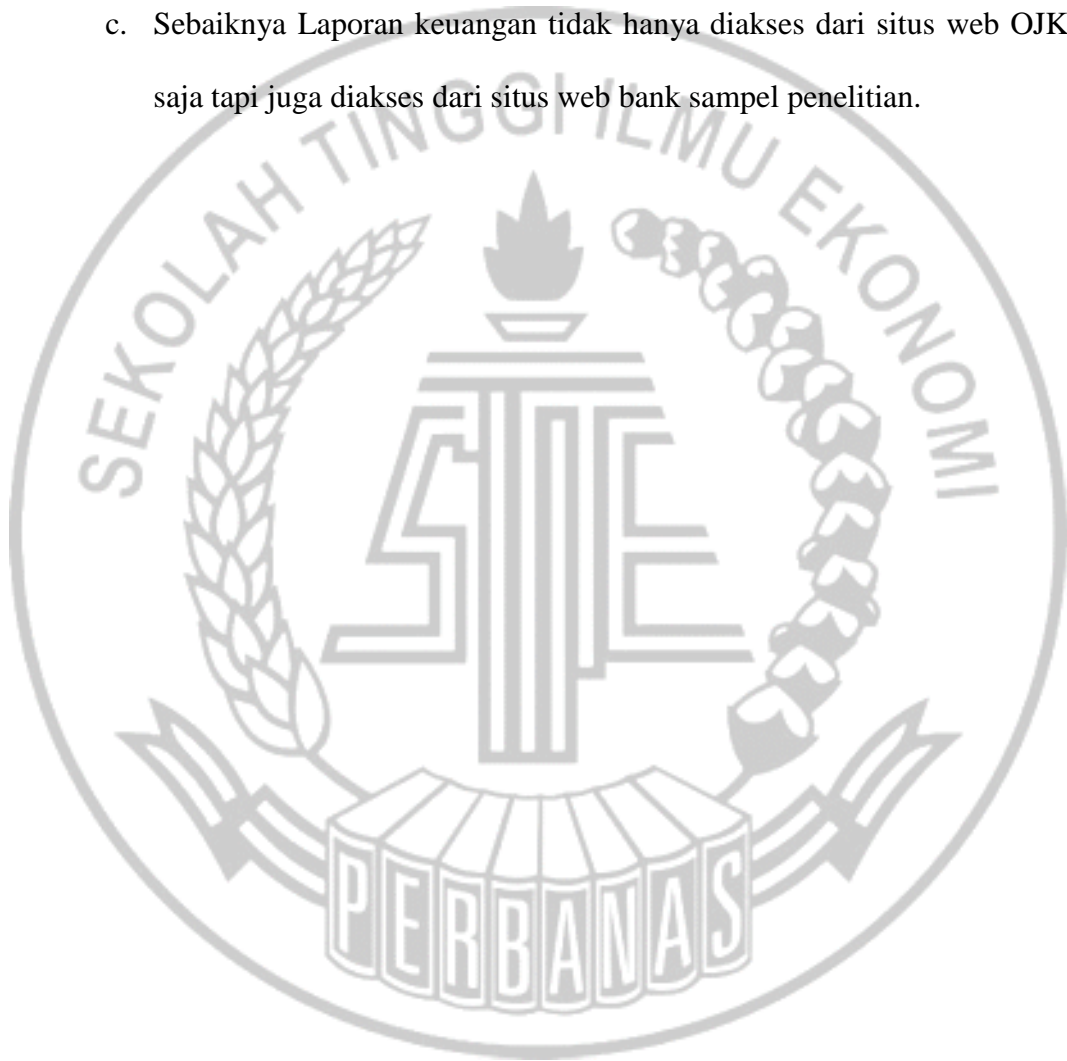
Keterbatasan pengumpulan data hanya menggunakan situs dari Bank sampel penelitian, walaupun sudah menjadi Bank Umum Milik Negara tetapi tidak semua laporan keuangan triwulan telah dipublikasikan di situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

5.3. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Industri Perbankan
 - a. Sejumlah bank sampel penelitian yang memiliki ROA terendah yakni PT. Bank Mandiri, Tbk diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya dalam menghasilkan laba.
 - b. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yakni PT. Bank Negara Indonesia sebesar 72,42 persen, diharapkan agar nantinya dapat menekan beban operasional yang digunakan dengan persentase yang lebih kecil dibandingkan pendapatan operasionalnya.
 - c. PT. Bank Negara Indonesia sampel penelitian yang mempunyai rata-rata FBIR terendah dari sampel lainnya sebesar -0,21 persen, diharapkan agar dapat meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga.
 - d. Sampel bank penelitian memiliki APB yang selisihnya sedikit, diharapkan dapat menekan aset produktif bermasalah dalam penyaluran kredit, dan dapat mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya menambah sampel penelitian yang diharapkan agar dapat mengetahui bagaimana pengelolaan yang efektif dan efisien seiring dengan berkembangnya waktu.
- b. Menambah periode waktu penelitian bagi sejumlah mahasiswa yang akan mengambil topik penelitian yang sama
- c. Sebaiknya Laporan keuangan tidak hanya diakses dari situs web OJK saja tapi juga diakses dari situs web bank sampel penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Dermawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Padang Bumi Aksara.
- Erma Kurniasih (2016). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Not Interest Margin Terhadap Return On Asset*. *journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016*
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.
- Keuangan, O. J. K (n.d.). *Data Statistik, Laporan Publikasi, Perhitungan Rasio*. Retrieved from www.ojk.com.
- Laporan Keuangan Bank, www.ojk.go.id. "Laporan Keuangan Publikasi Bank". Diakses pada Juli 2019.
- Lutvi Alamsyah. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aset, Likuiditas, Sensitivitas dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa. *Indonesia Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IJSE)*. e-ISSN: 2621-606X Vol. 1. No 2. Hal: 53-62
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Aplikasi Dan Teori. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Romadhlon, R. R., & Herizon. (2015). pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensisitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Assets (ROA) pada bank devisa yang Go Public. *journal of business and banking*. ISSN 2088-7841 Vol.5, No 1, (May-October 2015),PP 131-148 STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016. Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. (www.ojk.go.id) diakses 04 Nopember 2019.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sofyan, Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Jakarta : www.bi.go.id, diakses pada 24 September 2019
- Vethzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan dar Teori ke Praktek*. Cetakan 1. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.